

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan

bahwa:

1. pengelolaan pembelajaran selama penerapan model pembelajaran kooperatif *snowball throwing* pada materi himpunan di SMP Ma'arif kelas VII dapat disimpulkan bahwa guru mampu menyelesaikan semua tahapan, guru mendapat skor 3,17 sehingga termasuk dalam kategori baik. Dari pengelolaan pembelajaran guru mendapat 3,17 sehingga pengelolaan pembelajaran guru termasuk dalam kategori baik
2. aktivitas siswa selama penerapan model pembelajaran kooperatif *snowball throwing* pada materi himpunan di SMP Ma'arif kelas VII tergolong aktif. Dapat dilihat dari presentase yang didapat yaitu 68% yang termasuk kedalam kategori aktif. Dari aktifitas siswa mendapat presentase nilai rata-rata yaitu 68% sehingga termasuk dalam kategori aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
3. Hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran tipe *snowball throwing* pada materi himpunan dapat dikatakan tuntas secara individu karena 14 siswa telah mencapai ketuntasan belajar dari 18 siswa. Sementara 4 siswa yang lainnya masih dibawah KKM yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah atau dikatakan tidak tuntas. Jika dihitung dengan presentasi siswa yang mencapai ketuntasan

belajar sebanyak 77,7% dan siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 22,3%. Dari hasil tersebut dapat diketahui ketuntasan belajar secara klasikal kelas VII telah terpenuhi karena mencapai 77,7% sehingga tes hasil belajar dapat dikatakan tuntas

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang penerapan model pembelajaran

tipe *snowball throwing* pada materi himpunan, penulis dapat menyarankan sebagai berikut:

1. Sebaiknya sebelum melakukan pembelajaran siswa dalam kelas dipersiapkan terlebih dahulu sehingga suasana kelas menjadi kondusif dan siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik.
2. Untuk penelitian penerapan selanjutnya peneliti seharusnya menganalisis setelah melakukan pembelajaran sehingga dapat mengetahui hasil pembelajaran dan dapat merencanakan pembelajaran selanjutnya dengan matang.
3. Model pembelajaran tipe *snowball throwing* bisa digunakan sebagai alternatif dalam melakukan pembelajaran sehingga siswa akan mendapat sebuah pengalaman baru dalam pembelajaran.